

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Tn. I dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (Diabetes Mellitus) di wilayah kerja Puskesmas Pauh, Kota Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit Diabetes Mellitus pada Tn. I disebabkan oleh faktor usia, faktor aktifitas fisik yang kurang aktif, dan gangguan pola hidup. Tn. I mengatakan ia belum memahami mengenai perawatan secara non farmakologi pada pasien Diabetes Mellitus terkait dengan ketidakstabilan kadar gula darah yang dialaminya. Anggota keluarga Tn. I juga kurang memberikan perhatian kepada Tn. I dalam menjalankan perawatan dan pengobatannya.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan d.d klien dan keluarga mengungkapkan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, gejala penyakit anggota keluarga semakin memberat, aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah

kesehatan tidak tepat, dan gagal melakukan tindakan untuk mengurangi risiko.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan keluarga, merencanakan perawatan dan pemberian dukungan koping keluarga.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implemementasi sesuaidengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. I menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi Tn. I yaitu luaran manajemen kesehatan keluarga membaik dengan kriteria hasil kemampuan menjelaskan kesehatan yang dialami cukup meningkat, aktifitas keluarga mengatasi masalah kesehatan secara tepat cukup meningkat, tindakan mengurangi faktor resiko cukup meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan cukup menurun dan gejala penyakit anggota keluarga cukup menurun.

B. Saran

1. Keluarga Penderita Diabetes Mellitus

Diharapkan hasil penatalaksanaan ketidakstabilan kadar glukosa

darah dengan teknik relaksasi Benson ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus, serta teknik relaksasi Benson dapat diterapkan secara rutin dan mandiri di rumah. Akan tetapi, keluarga dan klien tetap rutin menerapkan 5 pilar penatalaksanaan diabetes mellitus dari Kemenkes.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus dan diharapkan pelayanan kesehatan dapat menerapkan Teknik Relaksasi Benson sebagai penatalaksanaan non farmakologis yang diajarkan di puskesmas.

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai penggunaan teknik relaksasi Benson sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan ketidakstabilan kadar gula darah yang dapat dilakukan di rumah.